



Tersangka Membengkak Jadi 32 Orang

Pengusutan Kasus Daycare Little Aresha Terus Berjalan

YOGYAKARTA, Joglo Jogja — Proses hukum atas kasus dugaan kekerasan terhadap anak di Little Aresha Daycare, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, terus menunjukkan perkembangan signifikan. Jajaran Polresta Yogyakarta kembali menyeret sejumlah nama baru ke meja hijau setelah menetapkan lima orang sebagai tersangka tambahan.

Dengan penambahan anyar tersebut, total individu yang harus bertanggung jawab secara hukum dalam perkara kelam ini kini mencapai 32 orang.

Langkah penambahan tersangka ini diputuskan usai

penyidik Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Yogyakarta merampungkan serangkaian pemeriksaan intensif terhadap saksi serta sinkronisasi alat bukti, kemarin (27/7).

Kanit PPA Satreskrim Polresta Yogyakarta, Iptu Apri Sawitri memaparkan bahwa kelima tersangka baru ini memegang beragam peran di lingkungan Little Aresha Daycare. Rinciannya meliputi dua tenaga pendidik taman kanak-kanak (TK), dua orang pengasuh, serta seorang staf rumah tangga.

“Penetapan tersangka dilakukan melalui proses gelar perkara oleh tim penyidik berdasarkan hasil pemeriksaan saksi dan alat bukti yang telah dikumpulkan,” terang Apri.

■ Baca **TERSANGKA...** Hal II

Tersangka Membengkak Jadi 32 Orang

sambungan dari hal Joglo Jogja

Lebih lanjut, Apri merinci keterlibatan para tersangka baru tersebut memiliki porsi yang berbeda-beda. Satu guru TK disinyalir melakukan aksi kekerasan fisik secara langsung, sementara rekan seprofesinya kedapatan melakukan pembiaran lantaran memilih pasif kendati mengetahui insiden tersebut di depan mata.

Adapun dua pengasuh bersama seorang pekerja rumah tangga yang turut

dicokok juga disangkakan ikut serta melancarkan tindakan kekerasan kepada anak-anak asuh di tempat penitipan tersebut. Keterlibatan aktif maupun pasif inilah yang akhirnya mendorong penyidik menaikkan status hukum mereka dari saksi menjadi tersangka penuh.

Sebagai catatan, pengungkapan skandal di Little Aresha Daycare ini mulai bergulir sejak babak penyidikan awal dibuka pada

25 April 2026 lalu. Dalam pengembangan terbarunya, penyidik sempat memeriksa sebanyak 17 orang saksi yang terdiri dari jajaran pengasuh hingga karyawan harian.

Hasilnya, seluruh belasan orang yang sebelumnya diperiksa sebagai saksi kini kompak menyandang status tersangka. Tidak hanya eskalasi jumlah tersangka yang masif, catatan posko pengaduan polisi juga mencatat jumlah korban

anak yang terdampak telah menembus angka 157 anak.

Polresta Yogyakarta menegaskan bahwa penyidikan belum berhenti sampai di sini. Aparat penegak hukum berkomitmen menuntaskan seluruh benang kusut dalam perkara ini secara profesional, transparan, serta tetap memprioritaskan aspek perlindungan psikologis dan pemenuhan hak-hak korban sepanjang proses peradilan berjalan. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005